

Efektivitas Program Sibakul Jogja dalam Pemberdayaan Mitra UMKM di Yogyakarta

Mohammad Alvin Naami¹⁾, Mei Maemunah²⁾

^{1), 2)} Ilmu Pemerintahan, Universitas Amikom Yogyakarta
[Jalan Ringroad Utara, Ngringin, Condongcatur, Depok, Kabupaten Sleman]
Email : mohammadalvinnaami@students.amikom.ac.id¹⁾

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of the Sibakul Jogja Program in empowering MSME partners in Yogyakarta. In this research, the researcher used a qualitative descriptive method where the aim of this method was to be able to describe what happened according to the conditions when the research was carried out. This research uses the Cambell J.P model of program effectiveness theory by looking at the indicators (1) Program Success (2) Overall Goal Achievement (3) Target Success (4) Satisfaction with the Program (5) Level of Input and Output. In this research, researchers have obtained results by carrying out research using the data collection techniques used in this research, namely by conducting interviews and documenting literature studies. The research results show that the Sibakul Jogja Program for Empowering MSME Partners in Yogyakarta has been running effectively. This is proven by the achievement of the criteria for all measurement parameters for each indicator including indicators of Program Success, Overall Goal Achievement, Target Success, Program Satisfaction and Input and Output Levels

Keywords : Effectiveness, Sibakul Jogja, Empowerment, MSMe

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Program Sibakul Jogja dalam pemberdayaan mitra UMKM di Yogyakarta. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana dalam metode tersebut memiliki tujuan untuk dapat mendeskripsikan hal yang terjadi sesuai dengan kondisi disaat penelitian dilakukan. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas program model Cambell J.P dengan dilihat dari indikator (1) Keberhasilan Program (2) Pencapaian Tujuan Secara Menyeluruh (3) Keberhasilan Sasaran (4) Kepuasan Terhadap Program (5) Tingkat Input dan Output. Dalam penelitian ini peneliti telah mendapatkan hasil dengan melaksanakan penelitian menggunakan Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara dan dokumentasi studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Sibakul Jogja dalam Pemberdayaan Mitra UMKM di Yogyakarta sudah berjalan dengan efektif. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya kriteria seluruh parameter-parameter pengukuran dari tiap indikator meliputi dari indikator Keberhasilan Program, Pencapaian Tujuan Secara Menyeluruh, Keberhasilan Sasaran, Kepuasan Terhadap Program dan Tingkat Input dan Output.

Kata Kunci : Efektivitas, Sibakul Jogja, Pemberdayaan, UMKM

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital menjadi sesuatu yang dapat berpengaruh bagi beberapa sektor, termasuk sektor ekonomi. Pengaruh digital dalam sektor ekonomi dapat menaikkan produktivitas pelaku usaha. Teknologi digital memberikan keleluasaan bagi pelaku usaha melakukan promosi bisnis secara luas dan tidak lagi harus bertemu secara langsung (Sedyastuti, 2018). Pesatnya perkembangan teknologi digital berdampak pada lahirnya ekonomi digital yang dikenal dengan *marketplace*. Di Indonesia, ekonomi digital kini telah mulai berkembang dan berpengaruh terhadap pertumbuhan sektor ekonomi Indonesia. Ekonomi digital tersebut merupakan suatu konsep baru yang mengarah pada tempat terjadinya transaksi yang diakses dari kanal internet atau biasa disebut dengan *marketplace*.

Berbelanja atau membeli barang melalui marketplace membuat pembeli merasa aman karena berbelanja di tempat tersebut dapat memberikan perlindungan dan jaminan dengan cara menahan dana pembeli sampai pembeli dapat menerima barang yang dibeli sudah diterima atau bahkan diterima sesuai dengan yang diinginkan (Dwi Aprilia dkk., 2019). Tugas dari marketplace adalah untuk memastikan barang yang dipesan oleh pembeli dapat dikirim oleh penjual dengan barang yang sesuai dan diinginkan oleh pembeli. Kehadiran marketplace dapat membuat transaksi lebih mudah dan efisien dikarenakan mulai banyak diminati oleh masyarakat dan para pelaku usaha untuk memasarkan usahanya dan para konsumen untuk mencari barang yang diinginkan. Dengan segala kemudahan tersebutlah membuat semua pelaku usaha memilih untuk menjual dan mempromosikan usahanya melalui pemanfaatan media internet.

Dalam menghadapi era globalisasi, dibutuhkan untuk menggerakkan perekonomian nasional dan marketplace merupakan salah satunya untuk menggerakkan ekonomi nasional. Tingginya minat para pelaku usaha dan konsumen untuk menggunakan media marketplace ini membuat media ini berdampak signifikan dalam membantu perekonomian nasional dan daerah. Dengan penerapan Pembangunan ekonomi di daerah. Tiap-tiap daerah akan memiliki kebijakan daerahnya sendiri dan berbeda dengan kebijakan daerah lainnya dikarenakan tiap-tiap daerah memiliki potensi daerahnya masing-masing serta memiliki kekurangan dan kelebihannya.

UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan yang luas sehingga dapat meningkatkan perekonomian nasional (Budiarto, 2015). Dari usaha rumah tangga merupakan yang paling banyak membuka lapangan pekerjaan dari sektor UMKM. Banyaknya dan maraknya usaha rumah tangga Salah satu faktornya adalah dikarenakan tidak terlalu sulit untuk membuka usaha dari rumah. Sehingga UMKM dapat mendokrak perekonomian daerah. Salah satu kegiatan usaha yang mampu menyerap lapangan kerja dari UMKM adalah usaha rumah tangga (Harjanta, 2022). Dengan penyerapan tenaga kerja yang begitu banyak dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Hal ini membuat

peran UMKM begitu besar terhadap jumlah pengurangan pengangguran yang ada di Indonesia. Artinya, UMKM dapat bermanfaat bagi perekonomian nasional hingga perekonomian daerah. Dengan berpengaruhnya UMKM bagi perekonomian nasional maupun daerah, banyak program dari pemerintah yakni memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM agar mampu bersaing di pasaran dan dapat berkembang.

Sebagai provinsi yang mengandalkan UMKM dalam meningkatkan ekonomi daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta sangat banyak memiliki pelaku-pelaku UMKM dikarenakan daerah ini merupakan daerah yang menonjolkan sisi kebudayaan dan pariwisata. Untuk perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta, UMKM sangat penting dalam mendokrak perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini perlu adanya inovasi-inovasi untuk mengembangkan para UMKM agar dapat bersaing dan berkembang.

Pada triwulan II 2023 pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta diangka 5,16 % yoy. Jika dibandingkan dengan triwulan I, triwulan II 2023 tumbuh 0,90 persen. Pertumbuhan tersebut didukung oleh 15 kategori atau lapangan usaha yang tumbuh positif. Pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta meningkatkan karena naiknya k(Dwi Aprilia et al., 2019)onsumsi rumah tangga sebesar 4,77 persen (y-to-y), peningkatan ini membuat perekonomian meningkat dari kuartal sebelumnya.

Kontribusi para UMKM dalam membantu ekonomi daerah tentu sangat berdampak (Zulkarnain et al., 2022). Namun, para pelaku UMKM masih sulit memasarkan produk mereka secara luas atau sulitnya meningkatkan skala usaha mereka lebih luas lagi. Upaya-upaya memasarkan dan memperdagangkan produk atau usaha mereka masih banyak yang memakai cara konvensional. Padahal jika ingin bersaing, perlu nya meningkatkan skala usaha agar para konsumen lebih banyak yang mengetahui. Kebijakan baru yang dibuat pemerintah DIY perlu memperhatikan dari permasalahan yang ada pada UMKM. Kebijakan-kebijakan untuk mengatasi permasalahan UMKM tersebut seperti pembuatan program pembinaan untuk UMKM yang dapat meningkatkan kualitas dari UMKM (Mursalin et al., 2023).

Sistem Informasi Pembinaan Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta atau disingkat Sibakul Jogja merupakan program pembinaan dan dukungan kepada koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan utamanya adalah memperkuat ekosistem koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah, membangun keterampilan dan pengetahuan dalam bidang pemasaran dan teknologi digital, serta meningkatkan akses terhadap pasar yang lebih luas melalui pemanfaatan digital. Inovasi yang dilakukan ini tentu merujuk pada pada Peraturan Menteri Koperasi No.02/Per/M.KUKM/I/2016 tentang Pendampingan Koperasi dan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah. Selain itu, diatur pula ketentuan mengenai Pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang memberikan kemudahan, peldan

pemberdayaan bagi dan UMKM melalui pembinaan dan pemberian fasilitas.

Permasalahan-permasalahan UMKM di DIY yakni masih banyaknya UMKM belum memanfaatkan teknologi digital dalam memasarkan produknya sehingga masih banyak nya yang melakukan pemasaran secara konvensional yang membuat akses pasar terbatas. Layanan yang diberikan oleh program SiBakul Jogja yakni berupa pendataan UMKM, pembinaan UMKM, pelayanan markethub dan pelayanan program gratis ongkir. Hal tersebut membuat peneliti ingin melakukan penelitian terkait sejauhmana efektivitas program sibakul jogja untuk UMKM melihat berbagai permasalahan yang dihadapi UMKM seperti keterbatasan jangkauan akses pasar, kurang memiliki daya saing, serta kurang memanfaatkan teknologi dalam pengoperasionalkan usahanya. Adapun layanan-layanan yang diberikan oleh program tersebut apakah sudah berdampak dan bermanfaat bagi UMKM. Sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat mengukur sejauhmana efektivitas program tersebut bagi UMKM di Yogyakarta.. Untuk mencapai tujuan dan sasaran, efektivitas perlu memperhatikan unsur pokok dalam menjalankan program (Mandasari & Endasari, 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat sampai sejauh mana efektivitas program pada Program Sibakul Jogja. Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin meneliti terkait efektivitas program Sibakul Jogja. Peneliti menggunakan teori Efektivitas Program menurut Cambell J.P dalam melakukan penelitian terkait Program Sibakul Jogja. Efektivitas program model Cambell J.P merupakan suatu model pengukuran efektivitas program kebijakan publik. Sehingga dapat diukur efektif atau tidak nya suatu program kebijakan yang dibuat. Cambell J.P mengidentifikasi pengukuran efektivitas suatu program kebijakan dalam lima indikator yakni keberhasilan program, pencapaian tujuan secara menyeluruh, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program dan tingkat input dan output.

Adapun tujuan penelitian yakni mengetahui Efektivitas Program Sibakul Jogja Dalam Pemberdayaan Mitra UMKM di Yogyakarta serta mengetahui hambatan pelayanan sistem program Sibakul jogja dalam pemberdayaan UMKM.

Penelitian Kualitatif merupakan jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian. Sehingga dapat menghasilkan penjelasan deskriptif dalam pengukuran suatu program. Metode penelitian ini menghasilkan data deskriptif tentang perilaku orang yang diamati, baik secara lisan maupun tulisan (Bogdan & Taylor, 2010).

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu para pemberi layanan program Sibakul Jogja dalam hal ini karyawan Dinas Koperasi dan UKM DIY dan Mitra UMKM yang tergabung dalam Sibakul Jogja.

Jenis dan sumber data adalah subjek darimana asal data penelitian itu diperoleh. Peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data. Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan

(Sujarweni, 2023). Adapun Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan suatu objek maupun dokumen asli dari informan (Moleong, 2010). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara sebagai sumber data primer dan dokumentasi sebagai sumber data sekunder.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2022). Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif adalah wawancara secara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan cara bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber atau informan (Sugiyono, 2014). Agar terhindar dari lupa nya informasi yang didapat dari informan melalui wawancara, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada informan sebelum melakukan proses wawancara untuk menggunakan alat dokumentasi seperti video, rekaman suara, kamera dan alat pendukung lainnya. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada Kepala Seksi Layanan Usaha Terpadu KUKM, Koordinator Konsultan Pusat Layanan Terpadu KUKM, serta para Mitra UMKM yang tergabung dalam program Sibakul Jogja yang telah dipilih melalui spesifikasi jenis usaha. Teknik Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data melalui pengumpulan bahan pendukung penelitian seperti dokumentasi maupun catatan. Seperti dokumen, arsip, dan buku sebagai pengumpulan kebutuhan data yang akan dipergunakan oleh peneliti untuk analisa. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data dokumen resmi dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi DIY. Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian Data

Proses penyajian data dalam penelitian ini yakni memeriksa, mengatur, serta mengelompokkan data-data yang terkumpul sehingga menghasilkan data yang deskriptif. Data-data dan informasi yang sudah terkumpul kemudian dideskripsikan.

3) Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, kemudia pada tahap penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi ketika pada saat proses penelitian.

2. Pembahasan

Mengukur efektivitas program merupakan faktor terpenting dalam mengukur tingkat keberhasilan dan pelaksanaannya suatu program, apakah program tersebut berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang

atau tidak. Pengukuran efektivitas program juga dapat menilai sejauh mana ketercapaian antara target dan tujuan program tersebut. Penilaian tersebut tentu akan membuat program akan diketahui sejauh mana dapat mencapai target dan tujuan terhadap dampak suatu program tersebut. (Priyatna, 2022).

Memberdayakan UMKM-UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta agar menjadi UMKM naik kelas serta dapat berdaya saing merupakan salah satu alasan dibuatnya Program Sibakul Jogja oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY. Pengimplementasian program tersebut telah berjalan dengan memberikan beberapa pelayanan untuk menunjang pemberdayaan UMKM (Prabandari & Atmojo, 2022). Program Sibakul Jogja membuktikan bahwa Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta sangat memerhatikan dan memberdayakan UMKM di daerahnya (Priyastiwati et al., 2022). Pelayanan program Sibakul Jogja saat ini telah terintegrasi dengan teknologi digital. Sehingga memudahkan pelayanan kepada UMKM dengan bantuan teknologi digital tersebut.

Efektivitas Program Sibakul Jogja dalam Pemberdayaan Mitra UMKM di Yogyakarta dilihat dari teori efektivitas program model Cambell J.P yaitu dengan dilihat dari variabel indikator (1) keberhasilan program, (2) pencapaian tujuan secara menyeluruh, (3) keberhasilan sasaran, (4) kepuasan terhadap program, (5) tingkat input dan output. Lebih lanjut, peneliti akan menguraikan hasil dan analisis dari penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

Keberhasilan Program

Keberhasilan Program merupakan salah satu dalam indikator dalam mengukur efektivitas program. Keberhasilan program merupakan pengukuran sejauh mana suatu program terlaksana sesuai dengan perencanaan. Keberhasilan diukur mulai dari proses kegiatan, dan keberlanjutan tindak lanjut kepada masyarakat merupakan tolak ukur keberhasilan program. Parameter dalam mengukur indikator keberhasilan program diantaranya pelaksanaan program dan keberlanjutan program. Adapun mengenai pengukuran parameter tersebut sebagai berikut :

1.) Pelaksanaan Program

Program Sibakul Jogja berjalan dengan efektif. Dibuktikan dengan telah berjalan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan para UMKM sehingga dapat memberikan banyak dampak dan manfaat bagi perkembangan UMKM. Program Sibakul memberikan dampak bagi peningkatan penjualan UMKM dan kegiatan pelatihan yang diberikan dapat mengasah kemampuan dan pengetahuan UMKM lebih baik lagi untuk kemudian diimplementasikan ke pengelolaan usahanya. Program Sibakul Jogja mengakomodir kebutuhan UMKM dan mengelompokkan kebutuhan UMKM dengan optimal.

Pelaksanaan Program Sibakul Jogja telah berjalan dengan efisien. Dari sisi efisiensi waktu, dibuktikan dengan keberlangsungan program dapat lebih mudah diakses karena faktor terintegrasi dengan digital. Artinya, dalam mengakses layanan program Sibakul Jogja dapat dengan mudah diurus melalui satu layanan aplikasi. Sehingga UMKM tidak perlu mengurusnya dengan datang langsung ke Dinas. Contohnya seperti pendaftaran kegiatan pelatihan UMKM. UMKM dapat mengaksesnya melalui layanan aplikasi yang sudah tersedia.

Tidak hanya itu, program ini juga mengefisiensi anggaran dan dapat memangkas anggaran-anggaran operasional yang dapat menghemat anggaran daerah. Para petugas layanan Program Sibakul Jogja memajemen pengelolaan anggaran dengan baik sehingga pada pelaksanaannya dapat teralokasi dengan terukur. Contohnya seperti anggaran layanan gratis ongkir yang sudah dialokasikan sebesar 3.5 miliar rupiah. Pada implementasinya anggaran 3.5 miliar rupiah tersebut secara penuh dialokasikan untuk layanan gratis ongkir dan tidak ada dialokasikan untuk kegiatan operasional petugas layanan. Artinya, anggaran 3.5 miliar rupiah tersebut tidak dipotong sepersen pun untuk alokasi operasional melainkan dialokasikan secara penuh untuk pembiayaan gratis ongkir. Hal ini membuktikan bahwa program Sibakul Jogja telah berjalan dengan efisien dibuktikan dengan efisiensi waktu dan efisiensi anggaran yang telah dijelaskan diatas.

Pelaksanaan program Sibakul Jogja sudah berjalan dengan baik dan optimal. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan Program Sibakul Jogja terlaksana sesuai Standart Operasional Prosedur. Program Sibakul Jogja berjalan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh UMKM dan dapat mengakomodir kebutuhan UMKM. Selain itu, Program Sibakul Jogja sudah berjalan efisien. Hal tersebut dibuktikan dengan dapat mengefisiensi anggaran pemerintah dan dapat mengefisiensi pelayanan dikarenakan sudah terintegrasi dengan digital.

2.) Keberlanjutan Program

Strategi-strategi yang dilakukan untuk mendukung keberlanjutan program Sibakul Jogja yaitu :

- a) Membuat roadmap pengembangan Sibakul Jogja. Pembuatan roadmap tersebut bertujuan agar pelaksanaan program Sibakul Jogja dapat terarah dan terukur sesuai dengan panduan roadmap yang telah dirancang. Berikut merupakan roadmap Program Sibakul Jogja.
- b) Membuat Surat Edaran kepada dinas lainnya untuk melibatkan semua dinas-dinas dalam menjadikan Sibakul ini satu satunya platform yang digunakan untuk pembinaan UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dilakukan untuk keberlangsungan keberlanjutan program Sibakul Jogja ini agar tetap terus berjalan dan terus ada walaupun bergantinya kepemimpinan Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY selaku pembuat kebijakan terkait program Sibakul Jogja ini.

- c) Menjalini kolaborasi dengan stake holder terkait. Seperti dalam hal pengiriman barang berkolaborasi dan bekerjasama dengan pihak ekspedisi. Berikut ini strategi keberlanjutan program Sibakul Jogja yakni penyusunan Roadmap Sibakul Jogja.

Keberlanjutan program Sibakul Jogja sudah berjalan dengan baik dan optimal. Hal ini dibuktikan dengan berbagai upaya yang dilakukan dalam menjalankan keberlanjutan program mulai dari penerapan strategi dalam mendukung keberlanjutan program Sibakul Jogja seperti pembuatan roadmap agar pelaksanaan program Sibakul Jogja dapat terarah dan terukur sesuai dengan panduan roadmap yang telah dirancang.

Program Sibakul Jogja dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan program. Hal ini dibuktikan dengan sudah terlaksananya ketercapaian parameter pelaksanaan program serta keberlanjutan program dengan baik dan optimal.

Pencapaian Tujuan Secara Menyeluruh

Adapun parameter dalam mengukur indikator pencapaian tujuan secara menyeluruh diantaranya peningkatan sasaran program dan kesesuaian hasil dengan tujuan. Adapun mengenai pengukuran parameter tersebut sebagai berikut :

1.) Peningkatan Sasaran Program

Sasaran program Program Sibakul Jogja telah mengalami peningkatan. Salah satu faktor peningkatan sasaran program Sibakul Jogja adalah karena massifnya sosialisasi yang dilakukan untuk memperkenalkan program Sibakul Jogja kepada UMKM. Berikut ini merupakan data mitra UMKM.

Tabel 1. Data Mitra UMKM Program Sibakul Jogja

Data Jumlah Mitra	2022	2023
UKM DIY	253.890	346.757
Koperasi DIY	1.465	2.008
Mitra Markethub	243	2.810

Sumber : Website Sibakul Jogja

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sasaran Program Sibakul Jogja dari tahun 2022 sampai tahun 2023 selalu mengalami peningkatan. Data terbaru tahun 2023 Jumlah Mitra UMKM sebanyak 346.757 dan jumlah Mitra Markethub sebanyak 2.810 menunjukkan bahwa antusiasme para UMKM dalam mengikuti program Sibakul Jogja sangat meningkat signifikan. Berikut ini merupakan target indikator kinerja

ketercapaian perencanaan program dalam mengembangkan UMKM.

Dalam parameter peningkatan sasaran program Sibakul Jogja bisa dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari peningkatan sasaran program hingga ketercapaian sasaran program telah sesuai dengan perencanaan. Ketercapaian hasil dengan tujuan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang.

Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan sasaran merupakan salah satu dalam indikator dalam mengukur efektivitas program. Keberhasilan sasaran merupakan pengukuran sejauh mana suatu ketercapaian dan ketepatan sasaran suatu program itu terlaksana. Keberhasilan sasaran dapat dilihat dari keakuratan dan ketercapaian tujuan dan keberhasilan program memerlukan pertimbangan tidak hanya pada tujuan program namun juga pada mekanisme penetapan tujuan. Adapun parameter dalam mengukur indikator keberhasilan sasaran diantaranya ketepatan sasaran, manfaat bagi kelompok sasaran, dan keterjangkauan sasaran. Adapun mengenai pengukuran parameter tersebut sebagai berikut :

1.) Ketepatan Sasaran

Pelaksanaan Program Sibakul Jogja sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh UMKM. Program Sibakul Jogja banyak memberikan kemudahan bagi UMKM baik itu dari akses, pelatihan, pelayanan, dll. Kemudahan akses tersebut membuat para UMKM menjadi terbantu dalam meningkatkan kualitas usaha mereka. Pelayanan yang diberikan juga dapat mudah diakses dikarenakan terintegrasi dengan digital. Hal ini membuat UMKM dapat memudahkan dalam mengakses layanan.

Dalam parameter ketepatan sasaran program Sibakul Jogja bisa dikatakan bahwa pelaksanaannya sudah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh UMKM. Program Sibakul Jogja banyak memberikan kemudahan bagi UMKM baik itu dari akses, pelatihan, pelayanan, dll. Kemudahan akses tersebut membuat para UMKM menjadi terbantu dalam meningkatkan kualitas usaha mereka. Pelayanan yang diberikan juga dapat mudah diakses dikarenakan terintegrasi dengan digital. Hal ini membuat UMKM dapat memudahkan dalam mengakses layanan.

2.) Manfaat Bagi Kelompok Sasaran

Program Sibakul Jogja memberikan banyak manfaat bagi UMKM. Diantaranya seperti mendapatkan pelayanan gratis ongkir dalam mengirimkan produk kepada pembeli. Pemberian layanan pengiriman gratis ongkir kepada UMKM tentunya dapat membantu para UMKM dalam mengirimkan produknya kepada para pembeli dan dapat membantu meningkatkan penjualan UMKM. Selain itu, manfaat yang didapat oleh UMKM juga dari kegiatan pelatihan yang diadakan. Pelatihan dapat membantu para UMKM dalam menyelesaikan

permasalahan yang ada pada usaha UMKM dan tentunya untuk menambah pengetahuan UMKM dalam pengelolaan usaha.

UMKM dapat memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh program Sibakul Jogja untuk diimplementasikan pada usahanya yakni dengan memanfaatkan kegiatan pelatihan-pelatihan yang diberikan untuk diimplementasikan pada usahanya. Artinya, kegiatan pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan para UMKM sehingga para UMKM dapat mengimplementasikan materi yang didapatkan di kegiatan pelatihan di kegiatan usaha nya.

Program Sibakul Jogja bisa dikatakan sudah bermanfaat bagi para UMKM yang menjadi sasaran dalam program ini. Hal ini dibuktikan dari kegiatan gratis ongkir yang diberikan untuk memudahkan UMKM dalam mengirim produk nya ke pembeli. Kemudian pada kegiatan pelatihan yang diberikan dapat memberikan pengetahuan baru kepada UMKM untuk mengimplementasikan materi yang diberikan ke pengelolaan usaha mereka sehingga usaha UMKM dapat berkembang menjadi lebih baik lagi.

3.) Keterjangkauan Sasaran

Program Sibakul Jogja dapat diakses melalui platform online aplikasi. Semua layanan terintegrasi dengan digital seperti mendaftar pelatihan dan promosi usaha lewat markethub juga melalui aplikasi Sibakul Jogja. Tak hanya itu, UMKM dapat mengakses layanan gratis ongkir dalam mengirim produk UMKM.

Program Sibakul Jogja dapat digunakan oleh UMKM dengan mudah. Dikarenakan program sibakul jogja dapat diakses melalui aplikasi dan semua layanan nya terintegrasi dengan digital sehingga UMKM yang ingin mengakses layanan dapat membuka aplikasi dan tidak perlu datang ke dinas. Berikut ini merupakan tata cara pendaftaran UMKM melalui Aplikasi Sibakul Jogja.

Dalam parameter keterjangkauan sasaran, program Sibakul Jogja sudah mudah diakses oleh UMKM. Hal ini dibuktikan dengan pelayanan yang diberikan terintegrasi dengan digital yakni adanya Aplikasi Sibakul Jogja yang membuat segala akses pelayanan dapat diakses melalui Aplikasi Sibakul Jogja.

Dari beberapa penjelasan diatas terkait dengan parameter-parameter dalam mendukung indikator keberhasilan sasaran, program Sibakul Jogja dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan sasaran. Hal ini dibuktikan dengan sudah terlaksananya ketercapaian parameter ketepatan sasaran, manfaat bagi kelompok sasaran serta keterjangkauan sasaran dengan baik dan optimal.

Kepuasan Terhadap Program

Kepuasan terhadap program merupakan salah satu dalam indikator dalam mengukur efektivitas program. Seperti diketahui bahwa kepuasan terhadap program merupakan pengukuran sejauh mana UMKM dapat puas terhadap suatu program yang diberikan. Kepuasan

merupakan ukuran efektivitas yang menunjukkan apakah suatu program dapat berhasil dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

Kualitas program yang dihasilkan dapat memberikan kepuasan kepada pengguna. Semakin tinggi kualitas program maka semakin tinggi kepuasan pengguna yang mengakibatkan akan menguntungkan suatu lembaga pelaksana program. Parameter pengukuran indikator kepuasan terhadap program diantaranya ulasan program, kualitas program, dan dampak program. Adapun mengenai pengukuran parameter tersebut sebagai berikut:

1.) Ulasan Program dari Kelompok Sasaran

Penyampaian keluhan dan aspirasi program Sibakul Jogja dilakukan dengan sangat mudah dan kendala aspirasinya cepat ditindak lanjuti. Salah satu contoh dalam menyampaikan keluhan dan aspirasi yakni dengan menyampaikan keluhan dan aspirasi melalui pada saat kegiatan pelatihan berlangsung. Segala keluhan dan aspirasi kemudian segera ditindak lanjuti dan diberi solusi oleh para konsultan.

Dalam parameter ulasan program dari kelompok sasaran, dalam program Sibakul Jogja dapat memberikan UMKM dalam menyampaikan keluhan dan aspirasi nya. Hal ini dibuktikan dengan keluhan dan aspirasi dengan mudah tersampaikan dan dengan cepat ditindak lanjuti. Selain itu juga UMKM diberikan solusi-solusi dari keluhan dan aspirasi nya di setiap kegiatan pelatihan-pelatihan.

2.) Kualitas Program yang Dihasilkan

Kualitas pelayanan program Sibakul Jogja sudah baik. Pelayanan diberikan selalu merespon dengan cepat. Salah satu faktor yang lain juga adalah karena pelayanan mudah diakses dengan melalui Aplikasi Sibakul Jogja. Salah satu contohnya juga yaitu dengan pelayanan jasa foto produk UMKM. UMKM dapat mendapatkan pelayanan jasa foto produk gratis dan hanya konfirmasi melalui layanan online. Berikut ini merupakan layanan jasa foto produk gratis.



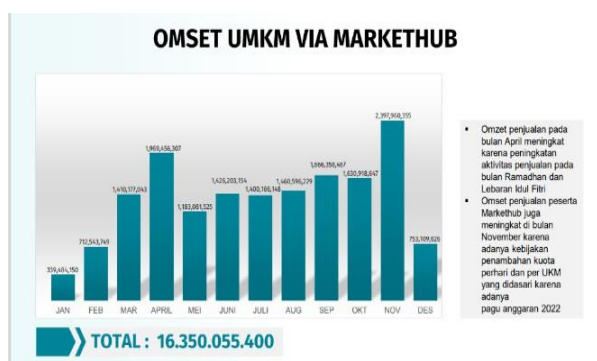
Gambar 1. Jasa Foto Produk Gratis

Sumber : Sosial Media Instagram DISKOPUKM DIY

Dalam parameter kualitas program yang dihasilkan, kualitas pelayanan program Sibakul Jogja sudah baik. Pelayanan diberikan selalu merespon dengan cepat. Salah satu faktor yang lain juga adalah karena pelayanan mudah diakses dengan melalui Aplikasi Sibakul Jogja. Salah satu contohnya juga yaitu dengan pelayanan jasa foto produk UMKM. UMKM dapat mendapatkan pelayanan jasa foto produk gratis dan hanya konfirmasi melalui layanan online.

3.) Dampak Program

Program Sibakul Jogja dapat memberikan relasi yang lebih banyak kepada UMKM untuk bisa mempromosikan produk nya, sebelum mengikuti program Sibakul Jogja para UMKM kurang dalam mempromosikan produk nya kepada para UMKM. Selain itu adanya gratis ongkir yang diberikan dapat memudahkan dalam mengirim produk ke customer, yang dimana sebelum adanya gratis ongkir para UMKM terbebani dalam biaya ongkir. Hal tersebut tentunya berdampak bagi peningkatan penjualan produk UMKM dikarenakan produk nya dikenal oleh banyak orang. Berikut ini merupakan data omset UMKM tahun 2022.



Gambar 2. Omset UMKM Via Markethub
Sumber : PLUT KUKM DISKOPUKM DIY

Pelatihan untuk UMKM Program Sibakul Jogja meliputi pelatihan aspek produksi, manajemen pemasaran, penggunaan pemasaran digital, perizinan usaha, pembukuan keuangan, manajemen sumber daya manusia. Kegiatan pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh UMKM sehingga materi pelatihan yang disampaikan kemudian diimplementasikan pada pengelolaan usaha nya.

Program Sibakul Jogja sudah memberikan dampak bagi peningkatan penjualan UMKM dan kegiatan pelatihan yang diberikan dapat mengasah kemampuan dan pengetahuan UMKM lebih baik lagi untuk kemudian diimplementasikan ke pengelolaan usaha nya. Hal ini membuktikan bahwa program Sibakul Jogja memberikan dampak yang baik kepada UMKM.

Dari beberapa penjelasan diatas terkait dengan parameter-parameter dalam mendukung indikator kepuasan terhadap program, program Sibakul Jogja dalam pelaksanaan nya sudah sesuai dengan kriteria kepuasan terhadap program. Hal ini dibuktikan dengan sudah

terlaksana nya ketercapaian parameter ulasan program dari kelompok sasaran, kualitas program yang dihasilkan serta dampak program dengan baik dan optimal.

Tingkat Input dan Output

Adapun mengenai pengukuran parameter tersebut sebagai berikut :

1.) Perbandingan Input dan Output

Input yang didapatkan oleh para UMKM yang mengikuti Program Sibakul Jogja yakni mendapatkan banyak kemudahan dan dampak yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha para UMKM. Diantara nya seperti mendapatkan pelatihan yang dapat menambah pengetahuan UMKM dan dapat meningkatkan UMKM dalam mengembangkan usaha nya melalui pengetahuan tata kelola usaha yang diberikan. Sedangkan output yang didapatkan UMKM dalam mengikuti Program Sibakul Jogja yakni target penjualan dan produksinya meningkat. Para UMKM mengalami peningkatan penjualan dikarenakan faktor adanya kemudahan gratis ongkir yang diberikan dalam pelayanan Program Sibakul Jogja. Sehingga UMKM dapat mempermudah pengiriman barangnya ke pembeli.

3. Kesimpulan

Analisis yang disajikan dalam penelitian ini yang sesuai dengan pengukuran efektivitas program menurut Cambell J.P mengindikasikan bahwa Program Sibakul Jogja telah berjalan sesuai dengan kriteria pelaksanaan program. Hal ini sesuai dengan tercapainya pelaksanaan program sesuai dengan indikator keberhasilan program, pencapaian tujuan secara menyeluruh, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, dan tingkat input dan output.

Dalam pelaksanaannya juga sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh UMKM dan dapat mengakomodir kebutuhan UMKM. Selain itu, Program Sibakul Jogja sudah berjalan efisien. Hal tersebut dibuktikan dengan dapat mengefisiensi anggaran pemerintah dan dapat mengefisiensi pelayanan dikarenakan sudah terintegrasi dengan digital. Program Sibakul Jogja juga banyak memberikan kemudahan bagi UMKM baik itu dari akses, pelatihan, pelayanan, dll. Kemudahan akses tersebut membuat para UMKM menjadi terbantu dalam meningkatkan kualitas usaha mereka. Pelayanan yang diberikan juga dapat mudah diakses dikarenakan terintegrasi dengan digital. Hal ini membuat UMKM dapat memudahkan dalam mengakses layanan.

Analisis temuan ini juga diharapkan dapat memacu para pemangku kepentingan untuk terus meningkatkan pelayanan lebih baik lagi sehingga tujuan dalam pemberdayaan umkm di Yogyakarta berjalan sesuai dengan tujuan program. Dinas Koperasi dan UKM DIY diharapkan mengajukan pembuatan regulasi Peraturan

Gubernur terkait Program Sibakul Jogja ke Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini bertujuan agar program Sibakul Jogja dapat terus ada tiap tahunnya walaupun terjadi perubahan kepemimpinan di Dinas. Hal ini tentu mengantisipasi perubahan kebijakan jikalau ada perubahan kepemimpinan di Dinas. Diperlukan penambahan tenaga teknis pelayan dalam menjalankan operasional program Sibakul Jogja agar tidak terjadi kesulitan pembagian tugas dalam mengelola program.

Daftar Pustaka

Buku/Jurnal :

- Bogdan, & Taylor. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya.
- Budiarto. (2015). . *Pengembangan UMKM : Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. . Gadjah Mada University Press.
- Dhea Shinta Prabandari, & Eko Atmojo. (2022). Implementasi Platfrom Sibakul Jogja dalam Pemberdayaan UMKM Terdampak Pandemi Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta. *TheJournalish: Social and Government*, 3(3), 170–180.
- Dwi Aprilia, N., Djoko Waluyo, S., Saragih, H. J., Pertahanan, E., Pertahanan, M., & Pertahanan, U. (2019). *PERKEMBANGAN EKONOMI DIGITAL INDONESIA THE DEVELOPMENT OF INDONESIA'S DIGITAL ECONOMY*.
- Harjanta. (2022). Peran E-Government dalam Membangkitkan Usaha Kecil Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik* , 12(2), 155–172.
- Lisa Mandasari dan Een Endasari. (2022). *EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM SATU DESA SATU DINIYAH DI KABUPATEN OGAN ILIR (STUDI PADA KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR)*. 7(2).
- Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursalin, Pratiwi, Rawa, Hendharsa, & Ariffin. (2023). *Peran Kebijakan Pemerintah dan Stakeholder Dalam Pemberdayaan UMKM*. Deepublish.
- Priyastwi, Nur Widastuti, & Fitria Agustin SW. (2022). PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MELALUI PROGRAM SIBAKUL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT WIDYA WIWAHA*, 1(1), 11–15.
- Priyatna, N. Nurdiana. P. Hanny. R. Rachmat. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (RUTILAHU) DI DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN (PRKP) KABUPATEN KARAWANG (Studi Kasus Pelaksanaan Rutilahu di Kecamatan Karawang Barat). *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 7(3), 29–34.

Sedyastuti, K. (2018). *Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global* (Vol. 2, Issue 1).

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif : Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Alfabeta.

Sujarweni. (2023). *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.

Zulkarnain, Indarti, Rokmawati, & Alwie. (2022). *Pemberdayaan UMKM*. Expert.

Undang-Undang/Peraturan Resmi :

- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 82 Tahun 2019 tentang Pengkategorian dan Pembagian Jenis Usaha per Sektor Ekonomi. 2019.
- Peraturan Menteri Koperasi No.02/Per/M.KUKM/I/2016 tentang Pendampingan Koperasi dan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah. 2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah. 2008.